

RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2008 - 2012





RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS GADJAH MADA Tahun 2008 - 2012

**Disahkan oleh Majelis Wali Amanat UGM
dengan Surat Keputusan No. 29 / SK / MWA / 2007
pada tanggal 15 Desember 2007**





PENGANTAR

Berdasar PP Nomor 153 Tahun 2000, salah satu tugas Majelis Wali Amanat ialah menetapkan kebijakan umum universitas dalam bidang non-akademik (Pasal 10 ayat 1.a.) dan mengesahkan rencana strategis universitas (Pasal 10 ayat 1.c).

Dalam hal rencana strategis, Pasal 21 mengamanatkan bahwa Pimpinan Universitas menyusun rencana strategis berdasarkan kebijakan umum Majelis Wali Amanat yang memuat tujuan dan sasaran universitas yang hendak dicapai dalam jangka 5 (lima) tahun.

Selanjutnya, dalam ketentuan peralihan dicantumkan bahwa dengan berlakunya PP Nomor 153 Tahun 2000, semua peraturan universitas yang tidak sesuai dan / atau bertentangan dengan Peraturan Pemerintah harus disesuaikan.

Berdasarkan hasil keputusan rapat pada hari Sabtu, 15 Desember 2007, Majelis Wali Amanat mengesahkan revisi Rencana Strategis Tahun 2008 - 2012 yang tercantum dalam dokumen ini sebagai dasar bagi penyusunan Rencana Operasional universitas 2008-2012 yang selanjutnya diacu dalam menyusun dan menetapkan Arah Kebijakan Umum Rektor, Kegiatan dan Anggaran Tahunan universitas dan unit-unit pelaksana pada tiap tahun dalam periode tersebut.

Yogyakarta 15 Desember 2007
Majelis Wali Amanat
Universitas Gadjah Mada
Ketua,



marai
Prof. Dr. Amien Rais, M.A.

PENDAHULUAN



Universitas Gadjah Mada telah berkiprah sejak masa awal kemerdekaan Indonesia dalam perjuangan menjaga dan meningkatkan intelektualitas bangsa, pengembangan ilmu pengetahuan, serta penyelesaian persoalan-persoalan di masyarakat tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Telah setengah abad lebih, reputasi dan ciri khas keunggulan baik dedikasi maupun komitmen sivitas akademika bersama para alumni UGM dalam berkontribusi kepada masyarakat, bangsa, negara dan umat manusia selalu diakui secara luas sampai di tingkat internasional.

Dengan berjalannya waktu, bersamaan dengan dinamika perubahan peradaban manusia yang semakin dinamis, kompleks dan didukung keterbukaan komunikasi yang mendunia, tantangan yang dihadapi universitas untuk tetap pada posisi dan perannya di masyarakat nasional dan internasional menuntut kepeloporan dalam perubahan-perubahan yang cerdas dan inovatif. Untuk menjawab tantangan tersebut diperlukan pandangan yang visioner, didukung kemampuan merumuskan langkah-langkah strategis. Langkah strategis tersebut dikehendaki menjadi keyakinan bersama oleh semua pihak yang akan terlibat dalam pelaksanaan menuju pencapaian visi jangka panjang. Selanjutnya rencana strategis dibuat dengan cermat dan tepat.

Sejak pertengahan tahun 2007 upaya penyusunan rencana strategis universitas 2008-2012 telah mulai dengan membentuk tim untuk mempelajari pengalaman sebelumnya dalam rangka merumuskan perbaikan kontinyu sesuai dengan dinamika perubahan yang terjadi. Hasil proses tersebut telah dipelajari bersama dengan seluruh sivitas akademika dan alumni melalui acara *road show* per kluster fakultas, forum Rapat Kerja Universitas, pengiriman *draft* ke *stakeholders*, forum *mailing-list* dosen serta penawaran masukan melalui *e-mail* kepada pihak-pihak tertentu. Cukup banyak masukan yang telah diterima dan sangat bernilai yang kemudian telah diolah secara iteratif serta dipertimbangkan dan diakomodasi dalam penyempurnaan *draft* rencana strategis universitas 2008-2012.



Terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada kontributor atas masukan yang sangat bernilai untuk pengayaan dan koreksi. Kepada para dosen, karyawan, mahasiswa, pengurus fakultas, alumni, serta anggota Senat Akademik baik periode 2007-2012 maupun periode sebelumnya yang telah berpartisipasi pada penyusunan dan penyempurnaan *draft*, disampaikan penghargaan dan terimakasih secara khusus atas perhatian terhadap rencana strategis universitas.

Selain itu kunjungan ke pemerintah Propinsi DIY, Kabupaten Sleman, Bantul dan Kota Yogyakarta juga telah dilakukan untuk mendapatkan masukan dan menjajagi format kerjasama yang semakin sinergis antara UGM dan masyarakat sekitarnya.

Setelah sampai pada saat *draft* Rencana Strategis (RENSTRA) UGM 2008-2012 telah disetujui Majelis Wali Amanat pada tgl 15 Desember 2007 dengan beberapa perbaikan yang disarankan untuk optimalisasi, berikut ini dengan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa disampaikan RENSTRA UGM 2008-2012. Rencana Strategis ini merupakan hasil kerja kolektif warga UGM dalam menetapkan fokus dan prioritas pengembangan universitas lima tahun ke depan.

Untuk implementasi RENSTRA ini, penjabaran selanjutnya akan disusun dalam bentuk Rencana Operasional (RENOP) UGM 2008-2012. Analisis yang lebih rinci diperlukan untuk mendapatkan target pencapaian Indikator Sasaran yang optimal dan mantap dalam rangka pencapaian tujuan UGM pada periode 2008-2012.

Akhirnya kami mengajak segenap warga UGM, dengan mengacu pada RENSTRA ini, untuk menyusun kegiatan berdasarkan program-program yang komprehensif, terpadu, efektif, efisien dan akuntabel.

Yogyakarta, 5 Februari 2008
Rektor,

Prof. Ir. Sudjarwadi, M.Eng. Ph.D.





DAFTAR ISI

Pengantar	I
Pendahuluan	II
Daftar Isi	IV
I. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	
A. Visi	1
B. Misi	1
C. Tujuan dan Sasaran	1
II. Perumusan Strategi dan Indikator Pencapaian Sasaran	
A. Strategi untuk Mencapai Tujuan Menjadi Universitas Riset Kelas Dunia	3
B. Strategi untuk Mencapai Tujuan Menjadi Universitas yang Mandiri dan Bertata Kelola Baik (<i>Good University Governance</i>)	6
Penutup	8
Lampiran :	
1. Tabel Indikator Pencapaian Sasaran Menjadi Universitas Riset Kelas Dunia	10
2. Tabel Indikator Pencapaian Sasaran Menjadi Universitas yang Mandiri dan Bertata Kelola Baik (<i>Good University Governance</i>)	13
Lagu Hymne Gajah Mada	16





VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

VISI

Menjadi universitas riset kelas dunia yang unggul, mandiri, bermartabat, dan dengan dijiwai Pancasila mengabdikan kepada kepentingan dan kemakmuran bangsa.

MISI

B.1. Misi Umum

Melaksanakan pembelajaran dan pengabdian berbasis riset

B.2. Misi Khusus

- [1] Meningkatkan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berkelas dunia, beridentitas kerakyatan serta membangun sosio-budaya Indonesia
- [2] Menuntaskan transisi UGM menjadi universitas yang mandiri dan mempunyai tata kelola yang baik (*Good University Governance*).

TUJUAN DAN SASARAN

C.1. Tujuan

- [1] Menjadi universitas riset kelas dunia yang beridentitas kerakyatan dan berakar pada sosio-budaya Indonesia
- [2] Menjadi Universitas yang mandiri dan bertata kelola baik (*Good University Governance*).



C.2. Sasaran

Untuk tujuan “Menjadi universitas riset kelas dunia yang beridentitas kerakyatan dan berakar pada sosio-budaya Indonesia” :

- [1] Terwujudnya pembelajaran berbasis riset
- [2] Tercapainya peningkatan reputasi dan akreditasi internasional di bidang Pendidikan, Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
- [3] Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama internasional
- [4] Tercapainya peran UGM yang selalu meningkat dalam penyelesaian masalah bangsa dengan pendekatan kerakyatan dan sosio-budaya Indonesia mencakup advokasi keunggulan lokal ke tingkat dunia

Untuk tujuan “Menjadi Universitas yang mandiri dan bertata kelola baik (*Good University Governance*)” :

- [5] Tuntas status dan transfer aset tetap
- [6] Tuntas penyiapan sistem manajemen dan tahapan menuju pengelolaan SDM PT BHMN
- [7] Tersusunnya laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku bagi universitas yang mandiri
- [8] Tercapainya *good governance* dalam sistem manajemen
- [9] Tercapainya peningkatan berkelanjutan kapasitas kerjasama dan pengembangan usaha





PERUMUSAN STRATEGI

Dengan mempertimbangkan hasil analisis dan kajian termasuk masukan-masukan dari *stakeholders*, untuk mencapai sasaran-sasaran di atas telah disusun program dan kebijakan strategis di bawah ini. Pencapaian sasaran diukur melalui indikator-indikator pencapaian sasaran yang dapat dilihat dalam Lampiran, sedangkan target-target diuraikan dalam dokumen Rencana Operasional.

Strategi untuk Mencapai Tujuan Menjadi Universitas Riset Kelas Dunia

Sasaran 1: Terwujudnya pembelajaran berbasis riset

Sasaran ini dirinci menjadi dua bagian yaitu terwujudnya universitas riset sebagai bagian pertama dan terwujudnya pembelajaran berbasis riset sebagai bagian kedua.

Strategi untuk mencapai sasaran bagian pertama melalui:

1. Program penyempurnaan sistem tatakelola riset universitas dengan kebijakan memprioritaskan terwujudnya keikutsertaan seluruh kelompok penelitian yang ada
2. Program percepatan pertumbuhan riset multidisiplin dalam klaster dan peningkatan perlindungan HKI dengan kebijakan pentahapan (pertama meningkatkan pemahaman konsep klaster riset UGM, kedua meningkatkan keterlibatan jumlah peneliti dalam klaster, dan ketiga meningkatkan mutu penelitian)
3. Program peningkatan kegiatan penghiliran (*downstreaming*) hasil-hasil riset yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat, dalam rangka menyelesaikan berbagai masalah bangsa dengan kebijakan pentahapan (dimulai dengan pengembangan kelembagaan pusat inkubasi hasil penelitian dan diikuti dengan implementasi program-program eksplorasi hasil penelitian berpotensi, *screening*, *strengthening*, promosi dan pemasaran), dalam program penghiliran yang menyelesaikan masalah bangsa, peran pendidikan berbasis ketrampilan atau vokasi menjadi sangat strategis
4. Program peningkatan prosentase jumlah mahasiswa program studi pascasarjana dengan kebijakan penataan prioritas (mencakup peningkatan jumlah dan kualitas mahasiswa pascasarjana melalui perekrutan mahasiswa bermutu secara proaktif dan peningkatan mutu serta relevansi program studi pascasarjana)



5. Program pemberian dukungan fasilitas riset untuk tesis (S2) dan disertasi (S3), dengan kebijakan pemberian dukungan finansial dan non-finansial (diupayakan dari berbagai sumber)

Strategi untuk mencapai sasaran bagian kedua melalui:

6. Melanjutkan program peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran berbasis riset pada seluruh program studi pada semua jenjang pendidikan dengan kebijakan Kantor Pusat dan Fakultas bersinergi dalam sosialisasi, pengembangan, dukungan fasilitas, monitoring pelaksanaan dan kemajuan sistem pembelajaran berbasis riset; Kantor Pusat fokus pada sosialisasi konsep dan pedoman serta menjadi katalisator berkembangnya pembelajaran berbasis riset yang paling sesuai pada tiap program studi

Sasaran 2: Tercapainya peningkatan reputasi dan akreditasi internasional di bidang pendidikan, riset dan pengabdian kepada masyarakat

Sasaran ini dirinci menjadi dua bagian yaitu tercapainya universitas berkelas dunia sebagai bagian pertama dan tercapainya peningkatan reputasi dan akreditasi internasional di bidang pendidikan, riset dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian kedua.

Strategi untuk mencapai sasaran bagian pertama melalui:

7. Program peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum dan silabi secara berkelanjutan untuk memenuhi atau melampaui standar internasional dengan kebijakan pentahapan (semua program studi harus memulai melakukan *benchmarking* sesuai kemampuan, melakukan evaluasi diri dan merencanakannya secara sistematis serta memilih fokus pembedaan yang mempunyai daya tarik internasional dengan upaya mengangkat keunggulan lokal ke tingkat dunia)
8. Program peningkatan mutu bidang SDM, sarana prasarana dan manajemen dengan kebijakan perencanaan saksama, menyeluruh dan terpadu dengan perhatian pada relevansi terhadap fokus bidang pengembangan dan juga mempertimbangkan perimbangan antara kegiatan dan ketersediaan sumberdaya (optimalisasi dilakukan dengan mengutamakan perolehan nilai tambah pada aspek yang prospektif secara internasional)
9. Program pengembangan *Joint Programs* dengan perguruan tinggi luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjajagan pada semua kemungkinan pendekatan dan direncanakan oleh semua program studi, sedangkan Kantor Pusat memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi dan mengarahkan
10. Program peningkatan mutu riset bertaraf internasional dengan kebijakan mengutamakan pada penyelesaian permasalahan bangsa dan mendorong riset-riset kerjasama dengan mitra negara maju baik kerjasama dalam proses penelitian, pendanaan maupun publikasi serta peningkatan mutu SDM dan sarana prasarana penelitian, di semua lingkup termasuk pusat studi



11. Program peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat internasional dengan kebijakan meningkatkan kepedulian dan empati dalam membantu dan memberdayakan masyarakat sehingga pengalaman dan keahlian yang diperoleh dapat menjadi pelajaran bagi bangsa dan dunia internasional

Strategi untuk mencapai sasaran bagian kedua melalui:

12. Program penelaahan dan penyusunan *road-map* pengajuan akreditasi internasional dan peningkatan akreditasi internasional dengan kebijakan sesuai keadaan tiap fakultas (pentahapannya dapat mulai dari identifikasi kemampuan untuk akreditasi pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; obyek akreditasi dapat dimulai dari yang paling siap misalnya manajemen, laboratorium atau jurnal)
13. Program peningkatan sosialisasi dan pertukaran pengalaman dalam proses mendapatkan pengakuan dan akreditasi internasional dengan kebijakan mendasarkan pada hasil evaluasi kesiapan dalam memfasilitasi persiapan akreditasi internasional di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat atau manajemen

Sasaran 3: Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama internasional

Strategi untuk mencapai sasaran ini melalui:

14. Program peningkatan fasilitas jejaring kerjasama internasional dengan kebijakan pengembangan serentak yang meliputi aspek kapasitas kelembagaan dan SDM, tatakelola, pendataan, pemantauan serta pendanaan (baik untuk stimulan maupun pendampingan)
15. Program peningkatan jumlah dan mutu jejaring kerjasama internasional dengan kebijakan memprioritaskan kerjasama yang memberikan posisi strategis UGM di tingkat internasional



Sasaran 4: Tercapainya peran UGM yang selalu meningkat dalam penyelesaian masalah bangsa dengan pendekatan kerakyatan dan sosio-budaya Indonesia mencakup advokasi keunggulan lokal ke tingkat dunia

Strategi untuk mencapai sasaran ini melalui:

16. Program keterpaduan identifikasi berkelanjutan antara permasalahan bangsa dan penyelesaiannya serta advokasi keunggulan lokal ke tingkat dunia
17. Program peningkatan dan penjagaan kesinambungan peran UGM dalam penyelesaian permasalahan masyarakat
18. Program peningkatan mutu advokasi keunggulan lokal ke tingkat dunia
19. Program peningkatan kapasitas dalam melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai sosio-budaya Indonesia

Program Butir 16 hingga 19 dilaksanakan dengan kebijakan terpadu bersama program-program dalam Sasaran 1, 2 dan 3

Strategi untuk Mencapai Tujuan Menjadi Universitas yang Mandiri dan Bertata Kelola Baik (*Good University Governance*)

Sasaran 5: Tuntas status dan transfer aset tetap

Strategi untuk mencapai sasaran ini melalui:

20. Program penuntasan status dan transfer aset tetap dengan kebijakan diawali dengan mengupayakan kesesuaian data fisik dan data yang disajikan dalam laporan keuangan; rekonsiliasi data dilakukan antara Direktorat PPA dan Direktorat Keuangan; hasil rekonsiliasi tersebut menjadi dasar penyerahan kekayaan awal universitas

Sasaran 6: Tuntas penyiapan sistem manajemen dan tahapan menuju pengelolaan SDM PT BHMN

Strategi untuk mencapai sasaran ini melalui:

21. Program penyiapan dan pelaksanaan instrumen manajemen SDM dengan kebijakan perubahan pengelolaan SDM termasuk pengangkatan pegawai UGM diawali dengan penyiapan instrumen manajemen SDM PT-BHMN
22. Program pengelolaan SDM sesuai dengan sistem PT-BHMN dengan kebijakan sistem SDM PT BHMN UGM menerapkan manajemen *dual system* dan menggunakan prinsip-prinsip profesionalisme



Sasaran 7: Tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi universitas yang mandiri

Strategi untuk mencapai sasaran ini melalui:

23. Program penyelesaian semua temuan audit internal dan eksternal
24. Program pembuatan sistem akuntansi yang dipakai sebagai standar yang berlaku untuk universitas yang mandiri (dikerjakan secara bertahap)

Program Butir 23 dan 24 di atas dilaksanakan dengan kebijakan bahwa untuk mencapai status Wajar Tanpa Pengecualian, semua temuan audit internal dan eksternal harus ditindaklanjuti dan akuntansi di seluruh UGM sesuai standar yang berlaku bagi universitas yang mandiri

Sasaran 8: Tercapainya *good governance* dalam sistem manajemen

Strategi untuk mencapai sasaran ini melalui:

25. Program penataan organisasi universitas yang mandiri yang memenuhi standar *good governance*
26. Program penyempurnaan integrasi sistem informasi keuangan dan manajemen

Program Butir 25 dan 26 di atas dilaksanakan dengan kebijakan implementasi *good governance* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara serentak meliputi penataan organisasi, integrasi sistem informasi keuangan dan manajemen serta penyiapan instrumen akreditasi internasional; transparansi dan akuntabilitas ditunjukkan melalui publikasi laporan tahunan.

Sasaran 9: Tercapainya peningkatan berkelanjutan kapasitas kerjasama dan pengembangan usaha

Strategi untuk mencapai sasaran ini melalui:

27. Program pengembangan jejaring kerjasama dengan alumni dan *stakeholders* (termasuk *stakeholders* internal seperti laboratorium, pusat studi, pusat kajian, dan unit-unit pelaksana teknis)
28. Program transformasi unit usaha menjadi profesional dan berkemampuan memberikan kontribusi yang meningkat secara berkelanjutan bagi pelaksanaan kegiatan pokok universitas (Tri Dharma Perguruan Tinggi)

Program Butir 27 dan 28 di atas dilaksanakan dengan kebijakan dan pelaksanaan secara serentak untuk memenuhi azas menyeluruh dan terpadu.



PENUTUP

Rencana Strategis tahun 2008-2012 adalah dasar pembuatan Rencana Operasional tahun 2008-2012, Arah Kebijakan Umum Rektor/ Pimpinan, Rencana Kinerja Tahunan, Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan universitas pada tingkat universitas maupun pada unit-unit pelaksana. Semua rencana universitas yang belum sesuai dengan Rencana Strategis ini harus diselaraskan.

Pendanaan implementasi Rencana Strategis ini berasal dari anggaran pemerintah, dana masyarakat, dan sumber-sumber dana lainnya.

Dalam keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga Rencana Strategis menghadapi kendala besar untuk implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan universitas, yang diajukan kepada MWA untuk mendapat persetujuan.

Rencana Strategis ini harus dijabarkan dalam Rencana Operasional (RENOP) dan dilengkapi dengan target-target indikator kinerja untuk mengevaluasi keberhasilan program-program yang tercantum di dalam Rencana Strategis ini dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan dalam rangka menjalankan program-program tersebut.



LAMPIRAN 1

**TABEL INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN MENJADI
UNIVERSITAS RISET KELAS DUNIA**

Sasaran		Indikator
1A	Terwujudnya Universitas Riset	1A.1. Adanya layanan laboratorium yang terakreditasi 1A.2. Rasio riset (judul riset) per dosen per tahun 1A.3. Jumlah perolehan paten dan PVT(Perlindungan Varitas Tanaman) pertahun 1A.4. Jumlah penelitian multidisiplin yang dihasilkan per klaster 1A.5. Jumlah riset yang dimanfaatkan oleh dunia usaha dan masyarakat 1A.6. Adanya <i>incubation center</i> untuk hasil riset/ jumlah riset dalam <i>incubation center</i> 1A.7. Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis riset 1A.8. Jumlah riset yang mengangkat masalah dan keunggulan lokal 1A.9. Jumlah hasil riset yang diterapkan dalam masyarakat dan industri (terserap <i>users</i>) 1A.10. Prosentase jumlah mahasiswa program studi pascasarjana
1B	Terwujudnya Pembelajaran Berbasis Riset	1B.1. Jumlah penelitian (dasar dan terapan) yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran 1B.2. Jumlah penerapan metode riset dalam sistem pembelajaran 1B.3. Jumlah pemanfaatan hasil riset dosen dalam proses pembelajaran

Sasaran		Indikator
2A	Tercapainya Universitas Berkelas Dunia	<p>2A.1. Jumlah program studi yang telah memiliki kurikulum yang mendapat pengakuan internasional</p> <p>2A.2. Jumlah dosen yang mengajar atau memberikan training di PT luar negeri (<i>visiting professor</i>)</p> <p>2A.3. Jumlah dosen yang berkolaborasi dengan PT BHMN lain dalam kerjasama dengan PT internasional</p> <p>2A.4. Jumlah dosen yang melakukan <i>detasering/</i> pembinaan pada PT lain</p> <p>2A.5. Jumlah kelas berstandar internasional</p> <p>2A.6. Jumlah <i>joint degree, double/dual degree, twinning, sandwich program, exchange program</i> (mahasiswa dan dosen)</p> <p>2A.7. Jumlah mitra PT internasional</p> <p>2A.8. Jumlah dosen asing yang bermutu</p> <p>2A.9. Jumlah mahasiswa asing yang bermutu</p> <p>2A.10. Jumlah dosen yang menjadi <i>reviewer</i> jurnal internasional</p> <p>2A.11. Jumlah publikasi internasional per Fakultas/Program Studi/Pusat Studi</p> <p>2A.12. Rasio publikasi internasional terhadap jumlah dosen</p> <p>2A.13. Jumlah dana internasional yang digunakan dalam pelaksanaan KKN PPM</p>
2B	Tercapainya Peningkatan Reputasi dan Akreditasi Internasional di Bidang Pendidikan, Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (Fakultas/Prodi/ Lembaga/ Laboratorium / Pusat Studi/ Unit-unit)	<p>2B.1. Jumlah program studi terakreditasi internasional</p> <p>2B.2. Jumlah jurnal yang terakreditasi internasional</p> <p>2B.3. Jumlah institusi non-program studi yang memperoleh akreditasi, sertifikasi atau pengakuan internasional</p> <p>2B.4. Jumlah kompetensi laboratorium yang terakreditasi internasional</p>

Sasaran		Indikator
		<p>2B.5. Jumlah institusi internasional yang bekerjasama dalam pengabdian kepada masyarakat</p> <p>2B.6. Jumlah dana internasional yang dimanfaatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>2B.7. Manajemen KKN PPM memperoleh akreditasi ISO 9001-2000</p>
3	Tercapainya Peningkatan Jejaring Kerjasama Internasional	<p>3.1. Jumlah keanggotaan aktif institusi dalam organisasi profesi, pendidikan dan riset internasional</p> <p>3.2. Jumlah kolaborasi pendidikan, riset dan pengabdian kepada masyarakat dengan badan internasional</p> <p>3.3. Jumlah dosen yang menjadi anggota aktif asosiasi keilmuan dan profesi internasional</p> <p>3.4. Universitas berperan aktif dalam asosiasi internasional bidang manajemen dan <i>governance</i> PT</p>
4	Tercapainya peran UGM yang selalu meningkat dalam penyelesaian masalah bangsa dengan pendekatan kerakyatan dan sosio-budaya Indonesia mencakup advokasi keunggulan lokal ke tingkat dunia	<p>4.1. Jumlah dosen dan mahasiswa yang berpartisipasi dalam program peningkatan pertumbuhan kepemimpinan berkualitas sesuai sosio-budaya Indonesia termasuk pelatihan <i>softskill</i></p> <p>4.2. Jumlah tema program pemberdayaan masyarakat</p> <p>4.3. Jumlah aktivitas KKN PPM yang dikembangkan pada kelompok masyarakat secara berkelanjutan</p> <p>4.4. Jumlah kemitraan dengan bisnis, pemerintah dan masyarakat yang terpelihara</p> <p>4.5. Jumlah advokasi keunggulan lokal ke tingkat dunia termasuk produk riset</p>

LAMPIRAN 2

**TABEL INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN MENJADI
UNIVERSITAS YANG MANDIRI DAN BERTATA KELOLA BAIK
(GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE)**

Sasaran		Indikator
5	Tuntas status dan transfer aset tetap	5.1. Tuntas penyerahan kekayaan Awal PT BHMN UGM dari pemerintah kepada UGM 5.2. Prosentase Unit / Entitas yang menyerahkan laporan Aset Tetap 5.3. Prosentase kesesuaian Data Aset Tetap dalam Laporan Keuangan dengan Data Fisik
6	Tuntas penyiapan sistem manajemen dan tahapan menuju pengelolaan SDM PT BHMN	Tersusun Instrumen Manajemen SDM meliputi: 6.1. Deskripsi Jabatan 6.2. Evaluasi kinerja 6.3. Sistem kompensasi berbasis kinerja, <i>reward and punishment</i> 6.4. Prosedur rekrutmen, jumlah dan kompetensi kebutuhan pegawai 6.5. Perencanaan karir 6.6. Prosedur pendidikan dan pelatihan, jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan 6.7. Instrumen Audit SDM 6.8. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan (non PNS) yang diangkat menjadi pegawai UGM 6.9. Prosentase unit yang telah menerapkan sistem SDM PT BHMN UGM (tuntas pada 2010)

Sasaran		Indikator
7	Tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi universitas yang mandiri	<p>7.1. Penurunan temuan audit baik dalam hal jumlah maupun nilai</p> <p>7.2. Opini laporan keuangan Wajar Tanpa Pengecualian</p>
8	Tercapainya <i>good governance</i> dalam sistem manajemen	<p>8.1. Tersusunnya organisasi dan tata kelola BHMN yang memenuhi kriteria <i>good governance</i> (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, integritas, dan keadilan)</p> <p>8.2. Tersusunnya Instrumen penilaian kinerja (Standar Pelayanan Minimum dan Standar Analisa Biaya)</p> <p>8.3. Terintegrasinya Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen meliputi akuntansi (SIMAKUN), anggaran (SIMAGAMA), aset (SIMASET), gedung dan ruang (SIMGERU), dan manajemen berbasis kinerja (SIMABEKA).</p> <p>8.4. Terimplementasinya Sistem Informasi Eksekutif (SIE)</p> <p>8.5. Dipublikasikannya Neraca Besar Pertanggungjawaban PT</p> <p>8.6. Prosentase unit yang mengimplementasikan manajemen modern dinyatakan dengan pengakuan internasional manajemen mutu (ISO 9001:2000)</p>

Sasaran		Indikator
9	Tercapainya peningkatan berkelanjutan kapasitas kerjasama dan pengembangan usaha	9.1. Peningkatan jumlah kerjasama dengan <i>stakeholders</i> termasuk alumni 9.2. Peningkatan jumlah sumbangan dari <i>stakeholders</i> termasuk alumni 9.3. Peningkatan jumlah dana dari kerjasama berbasis kompetisi 9.4. Prosentase unit usaha yang menerapkan manajemen efektif, efisien, produktif dan akuntabel 9.5. Prosentase peningkatan kontribusi dari laba unit usaha kepada UGM 9.6. Peningkatan kualitas dan kuantitas produk barang dan jasa yang dipasarkan 9.7. Tingkat komitmen dan alokasi waktu personil pada jajaran manajerial unit usaha (<i>full time manager, auditable</i>) 9.8. Jumlah Dana Abadi yang dikelola



HYMNE GADJAH MADA

Lagu / syair : Suthasoma

Arr : Kusbini

Bakti kami mahasiswa Gadjah Mada semua
Kuberjanji memenuhi panggilan bangsaku
Di dalam Pancasila jiwa seluruh nusaku
Kujunjung kebudayaanmu kejayaan Indonesia

Bagi kami almamater kuberjanji setia
Kupenuhi dharma bakti tuk ibu pertiwi
Di dalam persatuanmu jiwa seluruh bangsaku
Kujunjung kebudayaanmu kejayaan nusantara



Universitas Gadjah Mada

Bulaksumur Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 562011, 588688 Fax. (0274) 565223

Email: setr@ugm.ac.id Website: www.ugm.ac.id